

**PENGARUH *SUPPLY CHAIN MANAGEMENT PRACTICES* TERHADAP KINERJA
OPERASIONAL DENGAN *COMPETITIVE ADVANTAGE* SEBAGAI PEMEDIASI
PADA UMKM MAKANAN KEMASAN DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang



FADHILAH IDRIS

NIM. 18059028

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

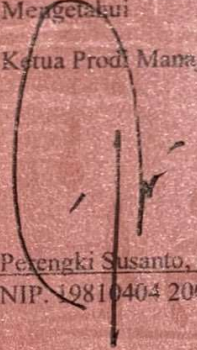
**PENGARUH *SUPPLY CHAIN MANAGEMENT PRACTICES* TERHADAP
KINERJA OPERASIONAL DENGAN *COMPETITIVE ADVANTAGE*
SEBAGAI PEMEDIASI PADA UMKM MAKANAN KEMASAN
DI KOTA PADANG**

Nama	: Fadhilah Idris
NIM / BP	: 18059028/2018
Jenjang Program	: Strata (S1)
Keahlian	: Manajemen Operasional
Jurusan	: Manajemen
Fakultas	: Ekonomi


Padang, 30 Agustus 2022

Disetujui oleh

Mengetahui
Ketua Prodi Manajemen


Perengki Susanto, S.E., M.Sc., Ph.D.
NIP. 19810404 200501 1 002

Pembimbing


Muthia Roza Linda, S.E., M.M.
NIP. 19800325 200812 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH *SUPPLY CHAIN MANAGEMENT PRACTICES* TERHADAP
KINERJA OPERASIONAL DENGAN *COMPETITIVE ADVANTAGE*
SEBAGAI PEMEDIASI PADA UMKM MAKANAN KEMASAN
DI KOTA PADANG**

Nama : Fadhilah Idris
NIM / BP : 18059028/2018
Jenjang Program : Strata (S1)
Keahlian : Manajemen Operasional
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji Didepan Penguji

Jurusan Manajemen (S1)

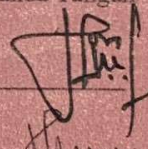
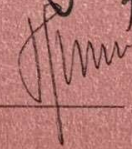
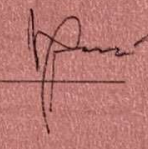
Universitas Negeri Padang

Padang, 12 Agustus 2022

Tim Penguji

1. Muthia Roza Linda, S.E., M.M.
2. Firman, S.E., M.Sc.
3. Hendri Andi Mesta, S.E., M.M.Ak.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fadhilah Idris
NIM/Th Masuk : 18059028/2018
Tempat/Tgl Lahir : Padang/19 September 2000
Program Studi : Manajemen S1
Keahlian : Operasional
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Surau Balai No.22 RT/RW 004/004 Kel. Anduring
Kec. Kuranji Kota Padang
Hp/Telp : 081266083931
Judul Skripsi : Pengaruh *Supply Chain Management Practices* Terhadap Kinerja Operasional dengan *Competitive Advantage* Sebagai Pemediasi pada UMKM Makanan Kemasan di Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini merupakan gagasan, rumusan, dan penilaian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan mencantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis ini Sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh tim pembimbing, tim penguji, dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Padang, 30 Agustus 2022



Fadhilah Idris
NIM. 18059028

***THE EFFECT OF SUPPLY CHAIN MANAGEMENT PRACTICES ON
OPERATIONAL PERFORMANCE MEDIATED BY COMPETITIVE
ADVANTAGE OF PACKAGED FOOD MSMEs IN PADANG CITY***

Fadhilah Idris

Faculty of Economic Universitas Negeri Padang

Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the effect of supply chain management practices on operational performance mediated by competitive advantage of package food MSMEs in Padang city. The population in this study were all owners or managers of packaged food MSMEs in the city of Padang. The sampling technique used is non-probability sampling with purposive sampling type. 185 sample were used as a sample sized. This study was analyzed using Structural Equation Modelling (SEM) with SmartPLS 3.0. The result of this study indicate that; (1) supply chain management practices has a significant and positive effect on operational performance (2) supply chain management practices has a significant and positive effect on competitive advantage (3) competitive advantage has a significant and positif effect on operational performance (4) supply chain management practices has a significant and positive effect on operational performance through competitive advantage as a mediating variable.

Keywords: *Supply chain management practices; Operational performance; Competitive advantage.*

**PENGARUH *SUPPLY CHAIN MANAGEMENT PRACTICES* TERHADAP
KINERJA OPERASIONAL DENGAN *COMPETITIVE ADVANTAGE*
SEBAGAI PEMEDIASI PADA UMKM MAKANAN KEMASAN
DI KOTA PADANG**

Fadhilah Idris

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh praktik manajemen rantai pasokan terhadap kinerja operasional dengan keunggulan bersaing sebagai pemediiasi pada UMKM makanan kemasan di Kota Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemilik atau manajer pada UMKM makanan kemasan di Kota Padang. Teknik sampling yang digunakan adalah non probability sampling dengan jenis purposive sampling. Jumlah sampel yang digunakan adalah 185 sampel. Penelitian ini dianalisis menggunakan Structural Equation Modelling (SEM) dengan aplikasi SmartPLS 3.0. temuan dari penelitian ini adalah; (1) praktik manajemen rantai pasokan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional, (2) praktik manajemen rantai pasokan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing, (3) keunggulan bersaing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional, dan (4) praktik manajemen rantai pasokan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional melalui keunggulan bersaing.

Kata Kunci: Praktik manajemen rantai pasokan; keunggulan bersaing; kinerja operasional.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan sebesar-besarnya kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Supply Chain Management Practices* Terhadap Kinerja Operasional dengan *Competitive Advantage* Sebagai Pemediasi pada UMKM Makanan Kemasan di Kota Padang”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bantuan, dukungan, dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua; Mama dan Papa yang telah memberikan dukungan materiil maupun moriil dalam kelancaran penyelesaian skripsi ini.
2. Ajis, Abot, Fatih, Kak Zhelvi yang memberikan semangat untuk penyelesaian skripsi ini
3. Ibu Muthia Roza Linda, S.E., M.M. yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan, dan masukan selama kurang dari satu tahun ini sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
4. Bapak Firman, S.E., M.Sc. dan Bapak Hendri Andi Mesta, S.E., M.M.Ak. yang telah memberikan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.

5. Teman-teman karib penulis sedari PKKMB fakultas; Ledira, Cehmita, dan Velya yang sudah menjadi tempat keluh kesah penulis sedari dimulainya perskripsian ini. Terima kasih telah mendengar semuanya gais, semoga kita berjaya setelah sarjana ini.
6. Teman-teman penulis dari Manajemen 2018 yang tidak bisa disebutkan satu persatu akan tetapi salah duanya Cika (teman seperbimbingan) dan Devan terima kasih juga telah membaca keluh kesah penulis.
7. Teman-teman penulis di luar kampus a.k.a teman sekolah; Azra, Ara, Noe, Abil, Sherin, Almira, dan lain-lainnya yang sudah memberikan semangat dan doa.
8. Pihak-pihak lainnya yang telah membantu selama proses penelitian ini.
9. Terima kasih yang tak terhingga kepada diri penulis sendiri yang sudah bisa melewati berbagai kepanikan dan tekanan yang dimulai dari akhir semester enam. Terima kasih ya Dhila!

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya segala kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca. Terima kasih.

Padang, Agustus 2022

Penulis
Fadhilah Idris

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS ...	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Kinerja Operasional.....	11
2. <i>Supply Chain Management</i>	12
3. <i>Supply Chain Management Practices</i>	19
4. <i>Competitive Advantage</i>	22
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Hipotesis Penelitian.....	28
1. Pengaruh <i>Supply Chain Management Practices</i> Terhadap Kinerja Operasional.....	28
2. Pengaruh <i>Supply Chain Management Practices</i> Terhadap <i>Competitive Advantage</i>	29
3. Pengaruh <i>Competitive Advantage</i> Terhadap Kinerja Operasional	31
4. Pengaruh <i>Supply Chain Management Practices</i> Terhadap Kinerja Operasional melalui <i>Competitive Advantage</i>	32

D. Kerangka Konseptual.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
D. Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Variabel Penelitian.....	37
G. Definisi Operasional Variabel.....	37
H. Instrumen Penelitian.....	39
I. Teknik Analisis Data.....	40
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	40
2. Analisis Statistik Inferensial.....	42
3. Pengujian Hipotesis.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	47
B. Hasil Analisis Deskriptif.....	48
1. Karakteristik Responden Penelitian.....	49
2. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	53
C. Hasil Analisis Inferensial (Output PLS).....	58
1. Uji Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	58
2. Uji Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	66
3. Pengujian Hipotesis.....	69
D. Pembahasan.....	74
1. Pengaruh <i>Supply Chain Management Practices</i> Terhadap Kinerja Operasional.....	75
2. Pengaruh <i>Supply Chain Management Practices</i> Terhadap <i>Competitive Advantage</i>	76
3. Pengaruh <i>Competitive Advantage</i> Terhadap Kinerja Operasional.....	78
4. Pengaruh <i>Supply Chain Management Practices</i> Terhadap Kinerja Operasional melalui <i>Competitive Advantage</i>	79
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan.....	82

B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	90
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Dinas PM dan PTSP Kota Padang.....	91
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian.....	92
Lampiran 4. <i>Outer Model</i>	97
Lampiran 5. <i>Inner Model</i>	101
Lampiran 6. Uji Hipotesis.....	102
Lampiran 7. Tabulasi Data Penelitian.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Padang	2
Tabel 2. Jumlah UMKM di Kota Padang Berdasarkan Jenis Usaha.....	3
Tabel 3. Penelitian yang Relevan.....	25
Tabel 4. Definisi Operasional Variabel.....	38
Tabel 5. Daftar Skor Jawaban Setiap Pertanyaan	40
Tabel 6. Tingkat Capaian Responden	42
Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	49
Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	50
Tabel 10. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	51
Tabel 11. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan	52
Tabel 12. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Perusahaan	52
Tabel 13. TCR Variabel <i>Supply Chain Management Practices</i>	53
Tabel 14. TCR Variabel <i>Competitive Advantage</i>	55
Tabel 15. TCR Variabel Kinerja Operasional.....	57
Tabel 16. <i>Outer Loading</i> Awal	59
Tabel 17. <i>Outer Loading</i> Akhir.....	61
Tabel 18. <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	63
Tabel 19. Akar Kuadrat AVE/ <i>Fornell-Larcker Criterion</i>	64
Tabel 20. <i>Cross Loading</i>	64
Tabel 21. <i>Cronbach's Alpha</i> dan <i>Composite Reliability</i>	66
Tabel 22. <i>R Square</i>	67
Tabel 23. <i>Path Coefficient</i> atau <i>Original Sample</i>	68
Tabel 24. T Statistics.....	68
Tabel 25. Pengaruh Langsung.....	69
Tabel 26. Pengaruh Tidak Langsung	72
Tabel 27. Pengaruh Total	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	33
Gambar 2. <i>Outer Loading</i> Awal.....	60
Gambar 3. <i>Outer Loading</i> Akhir.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) diartikan sebagai usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dikelola oleh perorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah atau usaha besar yang dibedakan berdasarkan modal usaha atau hasil penjualan tahunan (PP Nomor 7 Tahun 2021). Berdasarkan data yang didapatkan pada *website* Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, bahwasannya pada tahun 2018 dan 2019 UMKM mampu menyerap 90% lebih tenaga kerja di Indonesia dan berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 55% lebih terhadap PDB nasional. Hal tersebut mengindikasikan bahwa UMKM memiliki peran sebagai pondasi perekonomian nasional bagi Indonesia terutama untuk menciptakan perluasan kesempatan kerja dan penyerapan tenaga kerja, pembentukan PDB dan juga sebagai penyedia jaring pengaman terutama bagi masyarakat berpendapatan rendah untuk dapat menjalankan ekonomi produktif (Abidin, 2020).

Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia mencatat bahwa pada tahun 2019 jumlah UMKM di Indonesia dengan rincian; usaha mikro berjumlah 65.465.497 unit, usaha kecil berjumlah 798.679 unit, dan usaha

menengah berjumlah 65.465 unit yang mana sampai saat ini selalu mengalami peningkatan. Kemudian untuk Kota Padang sendiri jumlah UMKM bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Padang

Tahun	Jumlah (Unit)
2018	96.504
2019	98.000
2020	98.182

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Barat (2021)

Pada tabel di atas memaparkan jumlah UMKM di Kota Padang pada tiga tahun terakhir. Pada tahun 2018 jumlah UMKM di Kota Padang terdiri dari 96.504 unit usaha dan pada tahun 2020 jumlah UMKM mengalami peningkatan sebesar 1,71% yaitu menjadi 98.182 unit usaha. Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Barat mengatakan bahwa pada awal-awal pandemi covid-19 sempat terjadinya penurunan aktivitas UMKM yang berakibat kepada penurunan omset, namun setelah era *new normal* dimumkan sekitaran bulan Juni 2020 UMKM sudah mulai bangkit dalam arti lain sudah beraktivitas kembali walaupun belum maksimal.

Selanjutnya UMKM di Kota Padang tersebar pada 11 kecamatan dengan berbagai jenis usaha diantaranya usaha makanan kemasan, kuliner saji, ritel, kerajinan, jasa, dan lainnya yang bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Jumlah UMKM di Kota Padang Berdasarkan Jenis Usaha

No.	Kecamatan	Jenis Usaha					
		Makanan Kemasan	Kuliner Saji	Ritel	Kerajinan	Jasa	Lainnya
1.	Padang Barat	129	791	564	49	148	-
2.	Padang Timur	311	901	1099	95	298	8
3.	Padang Utara	258	620	738	95	179	29
4.	Padang Selatan	410	1313	1010	56	235	11
5.	Nanggalo	236	737	718	60	226	14
6.	Koto Tengah	477	1836	2719	265	610	195
7.	Kuranji	523	1216	1499	182	427	88
8.	Pauh	213	835	1084	95	316	98
9.	Lubuk Kilangan	184	235	394	44	175	37
10.	Lubuk Begalung	458	1142	1801	121	390	45
11.	Bungus Teluk Kabung	81	337	396	15	77	6
TOTAL		3280	9963	12022	1077	3081	525

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang (2021)

Data pada tabel di atas merupakan data UMKM di Kota Padang yang dikelola oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang. UMKM di Kota Padang didominasi secara berurutan oleh bidang usaha ritel, kuliner saji, makanan kemasan, jasa, dan kerajinan. UMKM Makanan Kemasan salah satu jenis usaha yang diberi perhatian lebih oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang. UMKM Makanan Kemasan diartikan sebagai usaha makanan yang produknya dikemas atau dibungkus dengan rapi, bersih, dan bisa dijual dalam jangka

waktu tertentu atau memiliki masa kadaluarsa. UMKM Makanan Kemasan ini mengolah makanan seperti makanan khas Sumatera Barat (keripik balado, kipang kacang, rendang kemasan, rakik kacang, dll), *bakery*, dan sebagainya. Namun Akbar (2021) menyatakan bahwa masih adanya kendala bagi UMKM pengolahan makanan dalam pengelolaanya seperti ketersediaan bahan baku, lokasi usaha, serta mesin-mesin industri dan kemasan produknya sendiri. Selanjutnya persaingan yang terjadi diantara industri yang berskala besar dan kecil menjadi sebuah *attention* bagi industri berskala kecil yang mana masih kalah saing dalam segi harga bahkan dalam segi distribusi pemasaran.

Oleh karena itu, hal yang harus ditingkatkan oleh UMKM agar mampu bertahan dalam persaingan yang semakin intensif ini adalah kinerja perusahaan (Santi, 2018). Kinerja bisa diartikan sebagai hasil yang diperoleh oleh perorangan ataupun berkelompok dalam sebuah organisasi/perusahaan. Kinerja perusahaan pada UMKM perlu dievaluasi oleh setiap pengelolanya agar bisa mengetahui perusahaannya sedang berada pada kondisi yang seperti apa. Pengukuran kinerja perusahaan bisa dilakukan dengan mengevaluasi dua perspektif kinerja yaitu kinerja keuangan ataupun kinerja non-keuangan (kinerja operasional) (Al-Shboul et al., 2017; Siahaan & Sadalia, 2020). Namun, pada penelitian ini hanya berfokus pada kinerja operasional, di mana kinerja operasional adalah hal yang penting bagi perusahaan. Kinerja operasional ini mengacu pada kemampuan perusahaan untuk lebih efisien dalam memproduksi dan mengirimkan produk kepada pelanggan dengan kualitas yang lebih baik dan mengurangi *lead time* yang pada akhirnya

mengarah kepada peningkatan posisi pasar dan meningkatkan peluang dalam menjual produknya ke pasar internasional (Younis et al., 2016). Kinerja operasional dapat diukur menggunakan *market share*, *new product launches*, *product/service quality*, *marketing effectiveness*, dan *customer satisfaction*. (Jamaludin, 2021; Siahaan & Sadalia, 2020)

Supply chain management practices merupakan salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan kinerja perusahaan (Kaur et al., 2019). Sharma & Modgil (2020) menyatakan bahwa saat ini perusahaan tidak lagi berkompetisi antar perusahaan melainkan berkompetisi antar mitra *supply chain*. *Supply chain management* merupakan sebuah aspek yang mengendalikan dan mengoordinasikan aktivitas pada sebuah organisasi atau perusahaan dari hulu ke hilir. Selanjutnya *supply chain management* merupakan pendekatan yang berguna untuk mengefisienkan integrasi *supplier* atau pemasok, manufaktur, dan gudang penyimpanan barang sehingga barang diproduksi dan didistribusikan dalam jumlah yang tepat, lokasi yang tepat, dan waktu yang tepat, serta meminimalisir biaya yang dikeluarkan dan memberikan kepuasan layanan hingga sampai kepada konsumen akhir (Simchi-Levi et al., 2000). Banyak penelitian yang menemukan bahwa *supply chain management practices* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan baik kinerja keuangan dan kinerja operasional, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Gandhi et al., 2017; Siahaan & Sadalia, 2020). Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa semakin tinggi *supply chain management*

practices maka kinerja perusahaan yang dihasilkan perusahaan semakin tinggi juga.

Berdasarkan observasi ke beberapa UMKM makanan kemasan didapatkan bahwa UMKM tersebut masih memiliki wawasan yang rendah terkait dengan praktik *supply chain management*, seperti masih adanya UMKM yang mengelola usahanya secara tradisional dengan melakukan pembelian bahan bakunya secara langsung ke pasar atau ke *retail* yang dekat dari lokasi usahanya. Di sisi lain dengan adanya pemasok tetap memiliki banyak manfaat seperti pengurangan jumlah persediaan (*inventory*), kemudahan mendapatkan bahan baku karena dijamin lancar oleh pemasok, kualitas bahan baku yang terjamin dan merata (Indrajit & Djokopranoto, 2002), dan bahkan bisa berbagi informasi mengenai kondisi bisnis diantara keduanya. Penelitian yang dilakukan oleh Murtadlo & Hanan (2019) menemukan bahwa menjalin hubungan yang baik dengan semua pihak yang terlibat dalam rantai pasok bisa meningkatkan kinerja UMKM. Selanjutnya, UMKM makanan kemasan yang sudah memiliki pemasok tetap juga memiliki kendala yaitu harga bahan baku yang pada akhir-akhir ini mengalami peningkatan.

Selain *supply chain management practices*, *competitive advantage* atau keunggulan bersaing juga merupakan salah satu hal yang bisa meningkatkan kinerja perusahaan baik kinerja keuangan ataupun non-keuangan (Gunawardana & Wedage, 2020). Untuk mencapai *competitive advantage* dalam bisnis tidak hanya kewajiban perusahaan berskala besar, tetapi juga penting bagi perusahaan berskala kecil termasuk UMKM (Linda & Thabrani,

2021). Li et al., (2006) mendefinisikan *competitive advantage* adalah sejauh mana sebuah organisasi mampu menciptakan posisi yang bisa dipertahankan atas para pesaingnya seperti memiliki kemampuan untuk memberikan perbedaan dan hal itu merupakan keputusan manajemen yang kritis. *Competitive advantage* sebuah perusahaan bisa diukur dari segi *price/cost*, *quality*, *delivery dependability*, *time to market*, dan *product innovation* (Li et al., 2006; Thatte et al., 2013). Perusahaan dengan inovasi produk dan waktu pengiriman yang cepat dapat meningkatkan pangsa pasar dan penjualan yang memiliki makna bahwa perusahaan memiliki tingkat responsif, fleksibilitas, dan reliabilitas yang tinggi sehingga bisa mendorong kinerja perusahaan menjadi lebih baik (Anatan, 2010).

Competitive advantage pada UMKM makanan kemasan pun masih berada pada kategori yang rendah. Beberapa UMKM diketahui dalam menjalankan usahanya tidak memberikan perbedaan terhadap produk mereka dengan para pesaingnya. Menurut salah satu pemilik UMKM bahwasannya usaha yang mereka jalani hanya sekedar untuk beraktivitas di rumahnya saja atau dalam kata lain untuk mengisi waktu luang dan produknya pun hanya dijual ke ritel-ritel terdekat. Selanjutnya kurangnya inovasi produk pada UMKM makanan kemasan, hal ini dibuktikan dengan tidak adanya variasi atau jenis produk yang baru pada dua tahun terakhir ini. Salah satu pemilik UMKM makanan kemasan mengatakan tidak adanya inovasi ini dikarenakan daya beli masyarakat yang menurun selama pandemic covid-19 sehingga UMKM

tersebut hanya berfokus kepada produk-produk yang sudah ada dengan mempertahankan bahkan meningkatkan kualitas produknya.

Beberapa penelitian menemukan bahwasannya *competitive advantage* yang dimiliki sebuah perusahaan memiliki peran penting dalam hubungan praktik *supply chain management* terhadap kinerja perusahaan (keuangan dan non-keuangan) (Palandeng et al., 2018; Pono & Munizu, 2021). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pentingnya memiliki *competitive advantage* dan praktik *supply chain management* yang baik agar bisa meningkatkan kinerja perusahaan baik kinerja keuangan maupun non-keuangan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mencoba untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh *Supply Chain Management Practices* terhadap Kinerja Operasional dengan *Competitive Advantage* sebagai Pemediasi pada UMKM Makanan Kemasan di Kota Padang”**.

B. Identikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah jumlah UMKM yang mengalami peningkatan sehingga terjadinya persaingan yang semakin instensif dan masih rendahnya penerapan *supply chain management practices* dan *competitive advantage* pada UMKM Makanan Kemasan di Kota Padang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka pembahasan dalam penelitian ini hanya terbatas pada pengaruh *supply chain management*

practices terhadap kinerja operasional dengan *competitive advantage* sebagai mediasi pada UMKM Makanan Kemasan di Kota Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *supply chain management practices* terhadap kinerja operasional pada UMKM Makanan Kemasan di Kota Padang?
2. Bagaimana pengaruh *supply chain management practices* terhadap *competitive advantage* pada UMKM Makanan Kemasan di Kota Padang?
3. Bagaimana pengaruh *competitive advantage* terhadap kinerja operasional pada UMKM Makanan Kemasan di Kota Padang?
4. Bagaimana pengaruh *supply chain management practices* terhadap kinerja operasional melalui *competitive advantage* pada UMKM Makanan Kemasan di Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *supply chain management practices* terhadap kinerja operasional pada UMKM Makanan Kemasan di Kota Padang
2. Untuk mengetahui pengaruh *supply chain management practices* terhadap *competitive advantage* pada UMKM Makanan Kemasan di Kota Padang
3. Untuk mengetahui pengaruh *competitive advantage* terhadap kinerja operasional pada UMKM Makanan Kemasan di Kota Padang

4. Untuk mengetahui pengaruh *supply chain management practices* terhadap kinerja operasional melalui *competitive advantage* pada UMKM Makanan Kemasan di Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan referensi ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya pada bidang Manajemen Operasional terutama hal-hal yang berhubungan dengan pengaruh *supply chain management practices* terhadap kinerja operasional dengan *competitive advantage* sebagai pemediasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi UMKM

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai masukan dalam meningkatkan *supply chain management* dan *competitive advantage* sehingga berakibat baik pada kinerja perusahaan untuk tetap bisa bersaing di pasaran.

b. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan bisa menambah referensi dan informasi bagi pihak yang membutuhkan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dan acuan untuk melakukan penelitian sejenis di masa mendatang.